

ABSTRAK

“ ASUHAN KEPERAWATAN KLIEN DENGAN DEFISIT PENGETAHUAN:
PERAWATAN KAKI PADA KLIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2
DI RUMAH SAKIT ISLAM JEMURSARI SURABAYA “

Oleh : Novita Andriani

Angka amputasi karena DM sebesar 25%. Komplikasi pada kaki merupakan insiden terbanyak yang terjadi karena kurangnya perawatan dan tidak efektifnya pencegahan yang dilakukan. Perawatan kaki secara teratur dapat mengurangi komplikasi pada kaki sebesar 50-60%. Klien diabetes yang memiliki pengetahuan cukup tentang perawatan kaki menjadi dasar dan memotivasi untuk mengendalikan komplikasi penyakitnya. Studi kasus ini bertujuan untuk menggambarkan asuhan keperawatan klien dengan defisit pengetahuan: perawatan kaki pada klien diabetes mellitus tipe 2 di Ruang Dahlia RSI Jemursari Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan dengan mengambil dua klien DM yang mengalami defisit pengetahuan tentang perawatan kaki. Metode pengambilan data diperoleh dengan cara wawancara, pengamatan dan pemeriksaan fisik. Instrumen pengumpulan data menggunakan format asuhan keperawatan, alat pengukuran tanda-tanda vital dan alat perawatan kaki. Analisa data secara deskriptif dengan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan.

Berdasarkan asuhan keperawatan, hasil pengkajian menunjukkan kedua klien memiliki pengetahuan yang kurang tentang perawatan kaki, diagnosa keperawatan defisit pengetahuan tentang perawatan kaki, perencanaan dan pelaksanaan keperawatan dilakukan dengan memberi pendidikan kesehatan tentang perawatan kaki. Evaluasi didapatkan hasil pengetahuan klien meningkat dalam waktu 3-4 hari.

Perawat harus lebih memperhatikan keterampilan berkomunikasi dalam memberikan pendidikan kesehatan yang bertujuan meningkatkan derajat kesehatan klien.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Defisit Pengetahuan, Perawatan Kaki DM.

ABSTRACT

**“ NURSING CARE WITH KNOWLEDGE DEFICIT : FOOT CARE FOR TYPE 2
DIABETES MELLITUS CLIENTS AT JEMURSARI ISLAMIC HOSPITAL
SURABAYA”**

By : Novita Andriani

The amputation rate due to DM is 25%. Complications in the foot are the most incidents that occur because occur due to lack of care and ineffective prevention. Regular foot care can reduce complications in the feet by 50-60%. A diabetic client who has enough knowledge about foot care becomes the basis and motivates to control the complications of his illness. This case study aims to describe nursing care with knowledge deficit : foot care for type 2 diabetes mellitus clients at jemursari islamic hospital surabaya.

This case study uses an approaching to nursing care methods by taking two of DM clients who have a deficit knowledge about foot care. Data for this case study is collected by interview, observation and physical assesment. Data collection instruments using format of nursing care, measurement tools for vital signs and foot care tools. Descriptive data analysis with the nursing process approach that includes assesment, diagnosis, planning, implementation, and evaluation of nursing.

Based on nursing care, the assesment showed that the client has knowledge deficit about foot care. Nursing diagnoses deficit knowledge about foot care, planning and implementing nursing is done by providing health education. Evaluation results show the client's knowledge increases within 3-4 days.

Nurse must pay more attention to communication ability in providing health education that improves the client's health status.

Keywords : Nursing care, Knowledge deficit, DM foot care